KOGNISI SOSIAL PADA NOVEL SUTI KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO ANALISIS WACANA MODEL VAN DIJK

Azmi Azhara[1], Dheni Harmaen[2], Aries Setia Nugraha[3]
[123]Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Pasundan
[1]Azharaazmi916@gmail.com, [2]dheniharmaen@unpas.ac.id, [3]Aries@unpas.ac.id.

ABSTRACT

This study aims to analyze social cognition in the novel Suti by Sapardi Djoko Damono, discourse analysis of the van Dijk model, and utilize the results of this analysis as an alternative teaching material for class XII high school students. This research is a descriptive qualitative research, in which the data analysis results will be described in a narrative manner. The data source in this analysis is the novel Suti by Sapardi Djoko Damono. Novel Suti by Sapardi Djoko Damono and several books or other reading materials that can support research. Suti's novel consists of 58 data on social cognition, 27 data for social cognition knowledge and 31 data for social cognition opinions and attitudes. The findings from the results of the analysis of this novel show that van Dijk's type of social cognition used is social cognition of knowledge and attitude opinion, because this novel shows some of the author's knowledge from personal experience, traditions and culture that they adhere to. Furthermore, regarding opinion, attitudes are described by the author expressing his opinion and attitude regarding a problem in the novel. Suti has various views, opinions, and attitudes towards issues in the story.

Keywords*: analysis, social cognition, van dijk's discourse, novels, teaching materials.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kognisi sosial pada novel Suti karya Sapardi Djoko Damono analisis wacana model van Dijk, serta memanfaatkan hasil analisis tersebut menjadi salah satu alternatif bahan ajar bagi peserta didik SMA kelas XII. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yang mana data hasil analisis akan di deskripsikan secara naratif. Sumber data dalam analisis ini yaitu novel Suti karya Sapardi Djoko Damono. Novel Suti karya Sapardi Djoko Damono serta beberapa buku ataupun bahan bacaan lainnya yang dapat menunjang penelitian. Novel Suti terdiri dari 58 data kognisi sosial, 27 data untuk kognisi sosial pengetahuan dan 31 data untuk kognisi sosial opini dan sikap. Adapun temuan dari hasil analisis novel ini menunjukkkan bahwa, jenis kognisi sosial van Dijk yang digunakan adalah kognisi sosial pengetahuan dan opini sikap, karena novel ini memperlihatkan beberapa pengetahuan pengarang dari pengalaman pribadi, tradisi dan budaya yang mereka anut. Selanjutnya tentang opini sikap digambarkan penulis mengungkapkan pendapat dan sikapnya mengenai suatu permasalahan novel Suti memiliki beragam pandangan, pendapat, dan sikap terhadap isu-isu dalam cerita.

Kata kunci: analisis, kognisi sosial, wacana van dijk, novel, bahan ajar.

A. Pendahuluan

Karya sastra merupakan gambaran realitas dari kehidupan masyarakat yang proses penciptaannya telah diolah dengan kreativitas dari pengarang. Proses kreatif seorang pengarang dalam mengekspresikan pandangan, perasaan, dan pemikiran pengarang terkait dengan kehidupan sosial. Menurut Werren (2016, hlm. 3) "Sastra merupakan kegiatan kreatif", oleh karena itu kedatangan karya sastra menjadi bagian dari kehidupan masyarakat melalui imajinasi pengarang serta kenyataan sosial.

Realitas sosial yang terkandung di dalam karya sastra merupakan hasil kreasi pengarang dari permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat dapat menjadi sumber inspirasi dan pemikiran seorang pengarang dalam menghasilkan suatu karya sastra khususnya novel. Seorang pengarang memandang suatu permasalahan di masyarakat sebagai cerminan dari kondisi yang terjadi di dunia nyata. Menurut Kurniawan (2012, hlm. 7) menyatakan, bahwa adanya kehidupan yang berupa aktivitas masyarakat imajiner dalam karya sastra memiliki potensi untuk dievaluasi, dinilai, diinterpretasikan, dan dianalisis dengan seperangkat konsep dari perspektif sosiologis. Salah satu karya sastra yang mencerminkan gambaran kehidupan masyarakat yaitu novel.

Karya sastra untuk penelitian ini menggunakan sebuah novel dengan menggunakan analisis wacana van Dijk. Karena novel sebagai salah satu wacana tulis yang diciptakan dari imajinasi pengarang untuk melahirkan teks. Imajinasi yang telah digunakan oleh pengarang melalui bentuk tulisan yang merupakan sebuah imajinasi yang telah didapatkan terlebih dahulu sehingga melalui pengalaman itu sosok penulis mampu menuangkan ide-ide kedalam bentuk tulisan karya sastra novel. Isnanto (2018, hlm. 63) berpendapat, bahwa seorang pengarang tidak serta-merta membuat karya sastra tanpa tujuan tetapi ia mengaitkan hubungan antara kehidupan penulis dan manusia di sekitarnya.

Model analisis wacana van Dijk digunakan untuk memahami pesan dan makna apa yang terkandung dalam sebuah teks karya sastra melalui analisisnya. Model wacana van Dijk menawarkan cara yang komplit untuk membedah bagaimana proses produksi dan reproduksi wacana terbentuk. Menurut Musyafa'ah (2017, hlm. 207)

menyatakan, bahwa struktur wacana model van Dijk mengacu pada penggabungan ketiga aspek penting, yaitu: Analisis teks, kognisi sosial, konteks sosial. Wacana model van Dijk ini sering kali dipilih sebagai pendekatan karena dianggap praktis dalam penggunaannya. Karena van Dijk tidak hanya memperhatikan dari struktur teks semata, tetapi juga melihat bagaimana proses terbentuknya suatu wacana teks.

Analisis wacana dengan menggunakan model van Dijk untuk menganalisis novel *Suti* karya Sapardi Djoko Damono. Dalam kajian wacana kritis pengungkapan penjelasan dari sebuah wacana yang ditulis ataupun dibicarakan oleh seseorang melibatkan analisis makna bahasa yang terkandung di dalamnya. Pembentukan suatu wacana dengan melibatkan kesadaran masyarakat dan penulis tentu saja di dalamnya terjadi komunikasi. Hal ini memungkinkan penulis untuk memahami pesan atau informasi yang berkaitan dengan fenomena budaya masyarakat sosial setempat, sehingga mempengaruhi pemikiran penulis. Menurut Eriyanto (2009, hlm. 221) menyatakan, bahwa pada tahap kognisi sosial dalam wacana model van Dijk membantu dalam memahami bagaimana teks dihasilkan melalui proses yang kompleks dari proses produksi dan bagaimana pengetahuan dapat diperoleh untuk menjelaskan alasan di balik teks tersebut.

Penelitian ini akan membedah Novel *Suti* karya Sapardi Djoko Damono. Novel ini menceritakan tentang kepercayaan tradisional yang berkembang di masyarakat. Kepercayaan tradisional yang bertahan dalam kehidupan masyarakat tersebut bisa menjadi sebuah adat istiadat atau kepercayaan. Novel ini seakan digunakan pengarangnya untuk menjadi media dalam menyampaikan situasi sosial yang terjadi di masyarakat. Inilah yang melatarbelakangi penelitian pada novel tersebut karena dengan analisis wacana kognisi sosial van Dijk yang mampu membedah bagaimana proses wacana di dalam novel tersebut diproduksi oleh penulis novel.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode pendekatan kualitatif. Strauss dan Corbin (2012, hlm. 19) mengatakan, bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian

yang menghasilkan penemuan-penemuan atau data-data yang tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau cara kuantitatif. Artinya, dalam penelitian kualitatif penemuan-penemuan data dilakukan secara analisis yang cermat dan mendalam kemudian data tersebut dideskripsikan sehingga dapat menarik kesimpulan mengenai hasil penelitiannya, bukan melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya yang bersifat kuantitatif.

Jane Richie dalam Moleong (2017, hlm. 6) mengungkapkan, bahwa penelitian kualitatif merupakan upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektif di dalamnya, baik dari segi konsep, perilaku, persepsi, hingga persoalan manusia yang diteliti. kualitatif untuk mengevaluasi data secara induktif dan memberikan data deskriptif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan menggunakan metode kualitatif sebagai proses untuk memahami masalah yang berkaitan dengan fenomena tertentu yang muncul dari kesulitan masyarakat dan memahami keadaan secara alami.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode yang bersifat analisis deskriptif kualitatif. Sugiyono (2019, hlm 7) menyatakan, bahwa penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, karena informasi yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar, sehingga penekanannya bukan pada angka untuk dievaluasi, dan dijelaskan untuk dipahami. Artinya, data yang terkumpul berupa deskripsi dari analisis novel “Suti” karya Sapardi Djoko Damono dan literatur referensi lainnya.

Kemudian menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019, hlm. 133) mengatakan, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data menjadi jenuh. Kegiatan analisis data, meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penulis mengumpulkan data dengan membaca dan menganalisis novel. Penelitian ini dilakukan pada objek novel Suti karya Sapardi Djoko Damono. Novel ini ditulis oleh Sapardi Djoko Damono yang terdiri dari 159 halaman. Melalui novel Suti, Sapardi Djoko Damono mengungkapkan pandangannya terhadap kota kelahirannya. Sapardi memandang

Solo bukan dari sisi ia orang Solo, tetapi setelah ia lama meninggalkan Solo dan menetap di Jakarta. Walaupun demikian, latar belakang Sapardi yang merupakan orang Solo tetap berpengaruh dalam novel tersebut. Pada penelitian ini penulis berfokus pada analisis wacana van Dijk, yaitu kognisi sosial pengetahuan, opini dan sikap yang ada pada novel Suti. Novel tersebut memiliki 58 struktur kognisi sosial yang terdiri dari kognisi sosial pengetahuan, opini dan sikap.

1. Kognisi Sosial

Pendekatan analisis wacana kritis yang diperkenalkan oleh van Dijk dikenal sebagai "pendekatan kognitif sosial". Menurut Darma (2014, hlm. 110) menyatakan, bahwa pendekatan van Dijk disebut sebagai pendekatan kognisi sosial karena ia melihat faktor kognisi (pengamatan) sebagai elemen yang penting dalam produksi wacana, tetapi juga menyertakan bagaimana wacana itu diproduksi. Kognisi sosial mempunyai dua arti, di satu sisi menunjukkan bagaimana teks diproduksi oleh pembuatnya, disisi lain menggambarkan bagaimana nilai-nilai masyarakat yang diserap oleh penulis dan akhirnya digunakan untuk produksi teks tersebut.

Istilah kognisi sosial ini diadopsi dari pendekatan lapangan psikologi sosial. Menurut Eriyanto (2012, hlm. 259) kognisi sosial merupakan menelaah bagaimana pikiran dan pemahaman pengarang dalam memahami suatu peristiwa yang akan ditulis. Karena proses produksi wacana itu melibatkan suatu proses yang dikenal sebagai kognisi sosial. Titik perhatian van Dijk adalah pada persoalan etnis, rasialisme, dan kaum minoritas. Analisis kognisi sosial van Dijk menekankan bagaimana peristiwa dipahami, didefinisikan, dianalisis dan ditafsirkan yang ditampilkan dalam suatu memori. Kognisi sosial terbagi menjadi beberapa elemen yaitu pengetahuan, opini dan sikap.

a) Pengetahuan

Pengetahuan dapat didefinisikan sebagai pemahaman yang dimiliki oleh individu atau kelompok tertentu tentang dunia di sekitarnya. Menurut van Dijk dalam Humaidi (2017, hlm. 122) Pengetahuan *(Knowledge)* mengacu pada keyakinan faktual yang diterima atau dibagikan oleh suatu kelompok atau budaya. Dalam pengetahuan ini, penulis menampilkan sejumlah wacananya berdasarkan pengetahuan yang

diperoleh dari pengalaman pribadi, kelompoknya, dan masyarakat secara umum. Informasi-informasi ini disajikan untuk memperkuat argumen penulis dalam mengevaluasi suatu persoalan.

Contoh analisis:

> Radio adalah media paling popular di masa itu, di beberapa rumah selalu terdengar suara radio sejak bangun tidur sampai bunyinya kresek-kresek karena lupa mematikannya kalua siarannya sudah selesai pada jam 12 malam. Koran? Ya ada tentu saja, tetapi orang harus ke kota untuk membeli atau membaca koran yang dipajang di depan kantor penerangan.

Pada teks tersebut menampilkan pengetahuan kelompok atau penulis. Teks tersebut menunjukkan bahwa informasi faktual yang sudah diketahui oleh masyarakat umum. Penulis menggambarkan kondisi pada saat itu, dimana radio merupakan media penyampaian informasi pada zaman dulu yang sudah diketahui oleh masyarakat umum. menggambarkan kondisi pada saat itu dimana radio merupakan media penyampaian informasi pada zaman dulu yang sangat populer, disamping itu koran juga menjadi salah satu media penyampaian berita atau informasi yang juga ada. Tidak seperti sekarang dimana media informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber dengan adanya kemajuan teknologi yang terus terjadi dan perlahan menyebabkan hampir seluruh masyarakat meninggalkan kedua media tersebut.

Contoh Analisis

> Rezeki mereka sangat menyegarkan kalau bulan ruwah tiba; menjelang bulan puasa setiap hari makam kedatangan ribuan, semuanya Ikhlas membagi uang.

Pada kutipan tersebut terdapat wacana kognisi sosial yang menampilkan pengetahuan penulis atau kelompok. Penulis memberikan informasi mengenai tradisi masyarakat Indonesia pada umumnya, ketika mendekati bulan ruwah atau bulan puasa tiba, banyak orang yang mengirimkan doa dengan membersihkan makam para sanak saudara dan leluhurnya. Penulis menyatakan bahwa informasi tersebut berdasarkan fakta-fakta yang ada.

b) Opini dan Sikap

Opini dan sikap merupakan elemen dalam penulisan yang mengungkapkan opini dan sikap mereka yang didasarkan pengalaman pribadi atau sumber lain yang relevan. Menurut van Dijk dalam Humaidi (2017, hlm. 123) Pada elemen opini

dan sikap membahas tentang pendapat atau keyakinan pengarang terhadap suatu hal secara evaluatif. Penulis akan menyampaikan pendapat dan sikapnya terhadap suatu peristiwa melalui wacana teks.

Opini dan sikap dapat tercermin melalui analisis skematik atau alur jalannya cerita. Biasanya penulis akan mengekspresikan pandangan, keyakinan, dan sikapnya pada tahap terakhir dalam struktur skematik atau urutan peristiwa dalam cerita. opini dan sikap penulis juga bisa tercermin dalam pandangan atau pendapat yang ditulis. Wacana tersebut dapat ditunjukkan secara langsung maupun tidak langsung, seperti membuat cerita pada tokoh-tokoh untuk mewakilkan pandangan opini serta dan sikap penuslis. Penulis dapat menunjukkan opini dan sikap secara langsung melalui dialog atau tindakan para tokoh di dalam cerita yang dibuatnya.

Contoh Analisis

> Pak Sastro cakep tampangnya dan Bu Sastro seorang priayi tulen yang tidak pernah menyimpan gagasan tentang kasta atau kekayaan. Keduanya lulusan HIS, sekolah dasar zaman Belanda, yang sesekali kelepasan juga memandang rendah orang-orang yang kebanyakan masih buta huruf di sekitarnya.

Kutipan tersebut termasuk pendapat atau opini penulis mengenai pandangan terhadap dua orang tokoh, yaitu Pak Sastro dan Bu Sastro terhadap orang-orang di sekitarnya yang kebanyakan masih buta huruf. Bisa dilihat bahwa pandangan mereka menganggap bahwa mereka yang lulus dari sekolah dasar zaman Belanda memiliki pengetahuan dan kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan orang-orang di sekitarnya yang masih buta huruf. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan kelas sosial dan Pendidikan kelas sosial dan Pendidikan yang mempengaruhi pandangan dan sikap mereka terhadap orang lain.

Contoh Analisis

> “Sarno beberapa kali nganter Den Sastro ke kota. Nah, waktu itulah ia bicara tentang sosoknya sebagai jagoan di kampungnya yang lama. Ia, katanya pernah ribut dengan tukang cukur yang istrinya jadi pelatih anak-anak menari. “

Pada kutipan tersebut terdapat wacana kognisi sosial yang menampilkan opini dan sikap. Kalimat tersebut mencerminkan pandangan penulis terhadap konflik sosial yang terjadi dalam masyarakat. Sapardi Djoko Damono menunjukkan sikap kritis terhadap konflik tersebut dan

menyatakan bahwa hal itu dapat terjadi di masyarakat. Pandangan ini dapat mempengaruhi opini pembaca dan memicu refleksi kritis terhadap isu tersebut.

D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, menghasilkan temuan hasil analisis kognisi sosial pengetahuan dan kognisi opini dan sikap menggunakan teori analisis wacana van Dijk dalam Novel *Suti* Karya Sapardi Djoko Damono. Adapun kesimpulan dari hasil analisis Novel *Suti* secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

1. Cinta dan Hubungan: Sapardi Djoko Damono menggambarkan berbagai aspek cinta, seperti kebahagiaan, kerinduan, kesedihan, atau perjuangan dalam hubungan. Novel ini bisa menjadi cermin dari dinamika cinta dan kompleksitas hubungan antara karakter-karakternya.
2. Kebebasan dan Batasan: Karakter-karakter menghadapi konflik antara keinginan mereka untuk merdeka dan batasan-batasan yang ada dalam kehidupan mereka, baik dalam hal sosial, budaya, atau hubungan. Sapardi Djoko Damono mengeksplorasi bagaimana karakter-karakter berjuang untuk mencari keseimbangan antara kebebasan dan batasan tersebut.

Manfaat dalam konteks Pendidikan dan masyarakat dalam novel "*Suti"* karya Sapardi Djoko Damono adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kesadaran Sosial: Melalui cerita dan karakter-karakternya, Novel *"Suti"* karya Sapardi Djoko Damono menghadirkan isu-isu sosial yang relevan dengan masyarakat. Hal ini dapat membantu pembaca, terutama dalam konteks pendidikan, untuk memperluas wawasan tentang masalah-masalah sosial yang ada. Dengan memahami perspektif yang berbeda-beda dalam novel ini,
2. Pengenalan terhadap Keberagaman Budaya: Sapardi Djoko Damono sering kali mencerminkan budaya Indonesia dalam karya-karyanya. Dalam novel *"Suti"*, pembaca dapat diperkenalkan dengan elemen-elemen budaya yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

Damono, Sapardi Djoko. (2015). *Suti*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

Darma, Yoce Aliah (2014). *Analisis wacana kritis dalam multiperspektif*. Bandung: PT Refika Aditama.

Eriyanto. (2009). *Konstruksi. ideologi. dan politik media*. Yogyakarta: LKis.

Eriyanto. (2012). *Analisis wacana kritis: Pengantar analisis teks media*. Yogyakarta: LKis

Humaidi, A. (2017). Struktur Teks, Kognisi Sosial, Dan Dimensi Sosial Pidato Susilo Bambang Yudhoyono (Text Structure, Social Cognition, And Social Dimension Susilo Bambang Yudhoyono's Speech). *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya*, *6*(1), 115-127.

Isnanto, Dian Agung. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Sri Danarti Karya Nana Tandez melalui Prespektif Sosiologi Sastra. *Seminar Nasional Bahasa dan Sastra. FKIP Universitas Muhammadiyah Malang*, 63-86.

Kurniawan, L. A. 2017. *Nilai moral dalam teks lirik tembang campursari karya cak diqin kajian dekonstruksi*. Universitas PGRI Semarang.

Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Musyafa'ah, Nurul. (2017). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk "Siswa Berprestasi jadi Pembunuh". *Jurnal Program Studi PGMI*. 4 (2):205.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Wellek, Rene. Austin Warren. (2016). *Teori kesusastraan*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka